

**KAJIAN PENYIMPANAN OBAT DI PUSKESMAS SELOGIRI
KABUPATEN WONOGIRI TAHUN 2023**



Oleh :

**Ahmad Nur Faozan
25195835A**

**FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA
2024**

**KAJIAN PENYIMPANAN OBAT DI PUSKESMAS SELOGIRI
KABUPATEN WONOGIRI TAHUN 2023**

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat mencapai
derajat Sarjana Farmasi (S.Farm.)
Program Studi S1 Farmasi pada Fakultas Farmasi
Universitas Setia Budi*

Oleh :

**Ahmad Nur Faozan
25195835A**

**FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA
2024**

PENGESAHAN SKRIPSI

Berjudul :

**KAJIAN PENYIMPANAN OBAT DI PUSKESMASSELOGIRI
KABUPATEN WONOGIRI TAHUN 2023**

**Oleh :
Ahmad Nur Faozan
25195835A**

Dipertahankan di hadapan Panitia Penguji Skripsi
Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi
Tanggal : 10 Januari 2024



Mengetahui,
Fakultas Farmasi
Universitas Setia Budi
Dekan,

Dr. apt. Iswandi, S.Si., M.Farm.

Pembimbing Utama

apt. Dwi Ningsih, S.Si., M.Farm.

Pembimbing Pendamping

Lukito Minda Cahyo, S.KG., M.P.H

Penguji:

1. Dr. apt. Samuel Budi Harsono, S.Farm., M.Si 1.....
2. apt. Inaratul Rizkhy Hanifah, M.Sc.
3. apt. Ganet Eko Pramukantoro, M.Si 3.....
4. apt. Dwi Ningsih, S.Si., M.Farm. 4.....

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila skripsi ini terdapat jiplakan dari penelitian/karya ilmiah/skripsi orang lain, maka saya siap menerima sanksi, baik secara akademis maupun hukum.

Surakarta, 10 Januari 2024



Ahmad Nur Faozan

MOTTO DAN PERSEMBAHAN



“Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang”

Motto:

“Ketika ujian sedang menghampiri, tak perlu bersedih hati. Kebahagiaan dan kesedihan itu silih berganti. "Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.”

(Al Baqarah 286)

“Ridha Allah tergantung pada ridha orang tua dan murka Allah tergantung pada murka orang tua” (Hasan. at-Tirmidzi : 1899, HR. al-Hakim : 7249, ath-Thabrani dalam al-Mu’jam al-Kabiir : 14368, al-Bazzar : 2394)”

(Penulis)

Karya tulis ini saya persembahkan untuk:

Allah SWT sebagai Sang Maha Pencipta yang selalu menjadi petunjuk di setiap langkah saya yang telah berkehendak dan memberikan ridho serta Rahmat-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan amanah tugas ini dengan baik.

Kedua orang tua saya bapak Dulmanan dan ibu Sriyati serta keluarga yang telah memberikan dukungan maupun materi dan senantiasa memberikan semangat serta do’a kepada saya.

Kepada Kakak saya yaitu Pradipto dan Nanda Wibouo yang selalu memberikan dukungan, motivasi dan semangat untuk mengerjakan skripsi, semoga kita semua menjadi anak yang membanggakan kedua orang tua.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“KAJIAN PENYIMPANAN OBAT DI PUSKESMAS SELOGIRI KABUPATEN WONOGIRI TAHUN 2023”** dapat terselesaikan dengan baik. Penyelesaian skripsi ini dimaksudkan untuk melengkapi persyaratan agar memperoleh gelar Sarjana Farmasi di Universitas Setia Budi Surakarta.

Penulisan menyadari dalam penyusunan skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. Ir. Djoni Taringan, MBA., selaku rektor Universitas Setia Budi Surakarta.
2. Prof. Dr. apt. RA. Oetari, SU., MM., M.Sc., selaku Dekan Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi Surakarta.
3. apt. Dwi Ningsih S.Si., M.Farm. selaku dosen pembimbing utama atas bimbingan, saran, dan motivasi yang di berikan dan pengarahan untuk menyusun skripsi.
4. Lukito Mindi Cahyo, S.KG., M.PH. selaku pembimbing II atas bimbingan, yang telah memberikan bimbingan, pengarahan dalam menyusun Skripsi ini.
5. Tim penguji yang telah meluangkan waktu untuk menguji dan memberikan masukan untuk menyempurnakan Skripsi ini.
6. Orang tua ku tercinta, Kakaku ku, semua saudara yang telah membantu, mendukung, dan memberi semangat serta do'a.
7. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna karena keterbatasan waktu, kemampuan, dan pengalaman. Penulis ini sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi perbaikan dan kesempurnaan proposal skripsi ini.

Harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak pada umumnya serta perkembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan pada khususnya. Aamiin. Jazakumullah Khairan Katsira,

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Surakarta, 10 Januari 2024

Ahmad Nur Faozan

DAPTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR.....	v
DAPTAR ISI	vii
DAPTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
A. Penyimpanan dan Pengelolaan Obat.....	5
1. Aspek umum.....	5
2. Aspek khusus	5
3. Fasilitas fisik instalasi farmasi di puskesmas.....	7
4. Proses penyimpanan.....	7
3.1. Kemudahan gerak.....	8
3.2. Sirkulasi udara yang baik.	8
3.3. Rak. 8	
3.4. Kondisi penyimpanan khusus.....	8
3.5. Pencegahan kebakaran.	9
5. Penyimpanan dan pendistribusian obat di Puskesmas.....	9
B. Obat.....	11

1.	Obat bebas.....	12
2.	Obat bebas terbatas	12
3.	Obat keras	12
4.	Obat psikotropika dan narkotika.....	12
C.	Puskesmas	14
D.	Indikator Penyimpanan Obat	15
E.	Landasan Teori.....	16
F.	Keterangan Empiris	18
G.	Kerangka Pikir Penelitian	19
BAB III	METODE PENELITIAN.....	20
A.	Populasi dan Sampel	20
B.	Variabel Penelitian.....	20
1.	Variabel Bebas	20
2.	Variabel Terikat	20
C.	Waktu Dan Tempat	20
D.	Alat Dan Bahan.....	20
E.	Definisi Operasional	20
1.	Penyimpanan obat di instalasi farmasi puskesmas selogiri	20
2.	Pencatatan penggunaan obat	21
2.1	Persentase kedaluarsa	21
2.2	Persentase stok mati.	21
2.3	Persentase stok akhir.	21
F.	Pengumpulan Data	21
1.	Jenis data.....	21
2.	Sumber data	21
2.1	Data primer.....	21
2.2	Data sekunder.....	21
3.	Cara pengumpulan data.....	22
3.1	Instrumen penelitian.	22
3.2	Teknik pengumpulan.....	22
3.3	Prosedur penelitian.	22
G.	Analisis Data.....	22
1.	<i>Turn Over Ratio</i> (TOR)	23
2.	Persentase obat yang kedaluarsa atau rusak.....	23
3.	Sistem penataan gudang.....	23
4.	Kecocokan antara barang dan kartu stok	24
5.	Persentase stok mati.....	24
H.	Skema Jalanya Penelitian.....	25
	Gambar 2. Skema Jalanya Penelitian	25
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN.....	26

A.	Proses Pengelolaan Obat.....	26
B.	Persentase Kesesuaian Dengan Indikator	26
1.	Kecocokan obat dengan kartu kendali (kartu stok)	26
2.	Persentase dan nilai obat yang kedaluwarsa (rusak)	28
3.	Persentase Stok Mati.....	30
4.	Penataan sediaan farmasi di gudang farmasi puskesmas selogiri	31
5.	<i>Turn Over Ratio</i> (TOR)	33
BAB V	PENUTUP.....	35
A.	Kesimpulan	35
B.	Saran	35
DAFTAR PUSTAKA.....		37
LAMPIRAN		40

DAPTAR TABEL

	Halaman
1. Persediaan Obat Standar Puskesmas di Indonesia menurut Kementrian Kesehatan Republik Indonesia	13
2. Kecocokan obat dengan kartu kendali stok	27
3. Persentase obat kedaluarsa (rusak)	28
4. Persentase stok mati	30
5. Keessuaian antara penataan obat di Gudang Selogiri dengan Permenkes No.74.....	32
6. Kesesuaian antara penyimpanan obat di Gudang puskesmas Selogiri dengan standar Pelayanan Farmasi di Puskesmas	33
7. Data <i>Turn Over Ratio</i> (TOR) sediaan farmasi di Gudang Puskesmas Selogiri	34

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Kerangka Pikir Penelitian.....	19
2. Skema Jalanya Penelitian.....	25

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

1. Daftar Jenis Obat Di Puskesmas Selogiri Januari – Desember 2023	41
2. Rak Kabinet Bagian Tengah Gudang Puskesmas Selogiri.....	43
3. Lemari Khusus Jenis Narkotika.....	44
4. Ruang Apotek Puskesmas Selogiri.....	45
5. Gedung Puskesmas Tampak Depan	46
6. Sampel Bentuk Laporan Instalasi Farmasi Puskemas	47
7. Sampel Nota/Surat Keluar Masuk Gudang Farmasi	48
8. Kartu Stok Awal, Akhir, dan Pemakaian (Januari – Desember 2023).....	49
9. Surat Rekomendasi Penelitian Dari Dinas Kesehatan	50
10. Surat Rekomendasi Penelitian Dari KESBANGPOL	51
11. Surat dari Universitas Setia Budi kepada KESBANGPOL.....	53
12. Surat dari Universitas Setia Budi kepada DINAS KESEHATAN	54
13. Surat dari Universitas Setia Budi kepada PUSKESMAS.....	55

DAFTAR SINGKATAN

BMHP	Bahan Medis Habis Pakai
ED	<i>Expired Date</i>
FEFO	<i>First Expired, First Out</i>
FIFO	<i>First In, First Out</i>
G	<i>gevaarlijk</i>
LIFO	<i>Last In First Out</i>
LPLPO	Laporan Pemakaian dan Lembar Permintaan Obat
OFSP	<i>Organization for Safe Prescription Practice</i>
PERMENKES	Peraturan Menteri Kesehatan
TOR	<i>Turn Over Ratio</i>
UPTD	Unit Pelayanan Terpadu Daerah

ABSTRAK

AHMAD N, F. 2023, KAJIAN PENYIMPANAN OBAT DI PUSKESMAS SELOGIRI KABUPATEN WONOGIRI TAHUN 2023, FAKULTAS S 1 FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI SURAKARTA, Dibimbing oleh apt. Dwi Ningsih S.Si., M.Farm dan Lukito Minda Cahyo, S.KG., M.PH

Salah satu hal yang penting dalam pengelolaan obat di puskesmas adalah manajemen penyimpanan obat dimana proses pendokumentasian dilakukan sudah menggunakan alat komputer jadi pengolahan data menjadi lebih akurat dalam penginputan memerlukan waktu yang lama. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui proses manajemen penyimpanan obat dari beberapa indikator yang telah digunakan.

Metode penelitian yang digunakan non-eksperimental dengan desain deskriptif di instalasi farmasi Puskesmas Selogiri terhadap penyimpanan obat di instalasi farmasi Puskesmas Selogiri tahun 2023, berdasarkan kesesuaian dengan PMK RI No 74 tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari beberapa indikator tahap penggunaan obat berdasarkan persentase kecocokan obat dengan kartu kendali (kartu stok) menunjukkan hasil persentase kecocokan antara jumlah pencatatan di kartu stok dengan jumlah fisik obat sebanyak 90,5%, artinya masih belum sesuai standar, persentase stok mati 16,30% dari 92 jenis obat belum sesuai standar Permenkes, No. 74 tahun 2016. Indikator tahap penggunaan obat yang sudah efisien yaitu persentase stok kedaluarsa 0%. Sediaan farmasi berdasarkan *turn over ratio* (TOR) dalam satu tahun sesuai sampel 92 jenis obat pada pengamatan bulan Januari – Desember 2023 dengan stok awal tahun dan stok akhir 2023 didapatkan sebesar 6,48 kali perputaran untuk 92 jenis obat.

Kata kunci: kajian, penyimpanan, pengelolaan, stok obat, puskesmas

ABSTRACT

AHMAD N, F. 2023, STUDY OF DRUG STORAGE AT THE SELOGIRI HEALTH CENTER, WONOGIRI REGENCY IN 2023, FACULTY OF S1 PHARMACY, SETIA BUDI UNIVERSITY SURAKARTA, Supervised by apt. Dwi Ningsih S.Si., M.Farm and Lukito Minda Cahyo, S.KG., M.PH

One of the important things in drug management at Puskesmas is drug storage management. Documenting drug storage is carried out using computer tools so that data processing becomes more accurate because the documentation process in inputting takes a long time. The purpose of this study is to determine the drug storage management process from several indicators that are late in use and based on Pharmaceutical Service Standards at the Selogiri Health Center, Wonogiri Regency.

The research method used is non-experimental with a descriptive design at the Selogiri Puskesmas pharmacy installation on pharmaceutical storage at the Selogiri Puskesmas pharmacy installation in 2023, based on compliance with PMK RI No. 74 of 2016 concerning Pharmaceutical Service Standards at Puskesmas.

The results of this study show that the indicator of the stage of drug use based on the percentage of drug compatibility with the control card (stock card) shows that the result of the percentage of match between the number of records on the stock card and the physical amount of drugs is 90.5%, meaning that it is still not up to standard, the percentage of dead stock is 16.30% of 92 types of drugs not in accordance with the standards of the Ministry of Health, No. 74 of 2016. An indicator of the stage of efficient use of the drug is the percentage of expired stock of 0%. Pharmaceutical preparations based on the turn over ratio (TOR) in one year according to samples of 92 types of drugs in January – December 2023 observations with stocks at the beginning of the year and stocks at the end of 2023 were obtained at 7.35 times the turnover for 92 types of drugs.

Keywords: study, storage, management, drug stock, health center

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan no 74 tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas, layanan kefarmasian di Puskesmas dibagi menjadi dua aktivitas, ialah pengelolaan sediaan farmasi serta Bahan Medis Habis Pakai (BMHP), dan pelayanan farmasi klinik. Kedua kegiatan ini saling terkait dan membentuk satu rangkaian aktivitas. Dalam menjalankan aktivitas tersebut, dibutuhkan sumber daya manusia, fasilitas, dan infrastruktur yang memenuhi standar yang telah ditetapkan. Apoteker memegang tanggung jawab terhadap pelayanan kefarmasian di Puskesmas. dan diharapkan dapat melaksanakan pelayanan tersebut sesuai dengan standar untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan keselamatan pasien. (Permenkes, 2016).

Penyediaan dan pengelolaan persediaan farmasi dan bahan medis habis pakai adalah bagian penting dari layanan farmasi. Proses ini melibatkan berbagai kegiatan, mulai dari perencanaan, permintaan, penerimaan, penyimpanan, pendistribusian, pengendalian, pencatatan, pelaporan, pemantauan, dan evaluasi. Tujuan utamanya adalah untuk memastikan ketersediaan dan aksesibilitas yang efisien, efektif, dan rasional terhadap persediaan farmasi, meningkatkan kompetensi tenaga kefarmasian, mengimplementasikan sistem informasi manajemen, serta menjalankan pengendalian mutu pelayanan. Penyimpanan persediaan farmasi juga bertujuan untuk menjaga mutu produk, mencegah penggunaan yang tidak bertanggung jawab, menjaga ketersediaan, dan memudahkan pengawasan dan pencarian. (Permenkes, 2016).

Salah satu aspek penting dalam pengelolaan persediaan farmasi adalah penyimpanan. Dalam persediaan obat yang termasuk dalam perbekalan obat meliputi obat, bahan obat, alat kesehatan, reagen, radio farmasi, dan gas medis. Satu-satunya faktor terpenting yang mendukung keberhasilan setiap program pengobatan penyakit secara sistematis adalah penggunaan bekalan farmasi yang efektif dan efisien.

Pengelolaan Perbekalan farmasi instalasi farmasi mempunyai arti yang sangat penting karena untuk belanja perbekalan farmasi ini menghabiskan sekitar 40- 50% dari biaya keseluruhan institusi pelayanan kesehatan. Salah satu pengelolaan perbekalan farmasi adalah

penyimpanan. (Permenkes, 2016).

Penyimpanan merupakan kegiatan yang melibatkan penyimpanan dan pemeliharaan perbekalan farmasi dengan cara menempatkannya di lokasi yang aman dari pencurian dan kerusakan fisik yang dapat memengaruhi mutu obat. Tujuan penyimpanan adalah untuk menjaga keamanan obat dengan cara menempatkannya obat di area yang dianggap aman, merencanakan penyusunan obat untuk memudahkan akses saat dibutuhkan, mengatur kondisi ruangan dan penyimpanan untuk mencegah kerusakan atau kehilangan obat, dan melakukan pencatatan serta pelaporan obat merupakan upaya untuk memastikan bahwa persyaratan fisik dan spesifik penyimpanan obat terpenuhi. dan tata letak yang terorganisir dengan baik. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa obat membutuhkan perlakuan khusus, seperti suhu yang tepat, keamanan yang ketat, menghindari zat yang bersifat eksplosif, dan pencahayaan yang sesuai (Permenkes, 2016).

Penyimpanan memegang peran penting dalam sistem pengendalian obat yang komprehensif. Pengendalian lingkungan yang akurat, seperti suhu, cahaya, kelembapan, sanitasi, ventilasi, dan pemisahan, harus dipertahankan ketika obat-obatan dan persediaan lainnya disimpan di tempat farmasi. Ruang penyimpanan harus aman, dan perlengkapan serta perkakas yang digunakan harus dirancang sedemikian rupa sehingga obat-obatan dapat dengan mudah diakses oleh staf yang ditunjuk dan diberi wewenang. Staf ini harus dipilih dengan cermat dan mendapat pengawasan.

Penyimpanan obat atau barang farmasi, baik itu di gudang farmasi, depo farmasi, apotik, atau ruang perawatan pelayanan, harus dilakukan secara optimal. Hal ini bertujuan untuk mencapai tingkat kesehatan masyarakat sebaik mungkin, sesuai dengan visi dan misi Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang memadukan antara pemeliharaan kesejahteraan umum masyarakat dengan pemeliharaan kesehatan perorangan anggota masyarakat. Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas), yang juga dikenal sebagai unit pelaksana teknis Dinas Kesehatan kabupaten/kota, memiliki tanggung jawab untuk melaksanakan pembangunan kesehatan di suatu wilayah. tertentu. Hasil penelitian tentang penyimpanan obat di puskesmas Ranomuut Kota Manado termasuk kategori sangat baik dengan persentase rata-rata 88,89%. Evaluasi penyimpanan obat melalui cara penyimpanan obat diperoleh 100% (sangat baik), pengaturan tata

ruang 66,67% (baik) dan pencatatan kartu stok 100% (sangat baik). (Nikita, *et al*, 2022).

Penelitian tentang evaluasi penyimpanan obat di Puskesmas di wilayah Kabupaten Wonogiri belum pernah dilakukan. Salah satu kecamatan di wilayah kabupaten Wonogiri adalah kecamatan Selogiri. Di kecamatan ini terdapat Puskesmas induk yang letaknya strategis. Puskesmas ini menjadi induk dari pusat pelayanan kesehatan masyarakat yang ada di wilayah Selogiri. Dalam menjalankan fungsinya, puskesmas Selogiri dibantu oleh Puskesmas Pembantu, Puskesmas Keliling, dan Poliklinik Kesehatan Desa. Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap penyimpanan obat di instalasi farmasi yang ada di Puskesmas Selogiri, Kabupaten Wonogiri dengan mengambil judul “Kajian Penyimpanan Obat Di Puskesmas Selogiri Kabupaten Wonogiri Tahun 2023”. Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu menghasilkan informasi tentang penyimpanan obat yang ada di instalasi farmasi khususnya di Puskesmas Selogiri.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, dapat dirumuskan suatu permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana kajian penyimpanan obat di Puskesmas Selogiri Kabupaten Wonogiri dilihat dari indikator kecocokan obat dengan kartu kendali (kartu stok), *Turn Over Ratio* (TOR), sistem penataan gudang, banyaknya obat yang rusak dan kedaluarsa, dan persentase stok mati ?
2. Bagaimana kesesuaian penyimpanan obat di Puskesmas Selogiri Kabupaten Wonogiri dilihat dengan standar menurut Permenkes No. 74 Tahun 2016 ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui kajian penyimpanan obat di puskesmas Selogiri Kabupaten Wonogiri dilihat dari indikator kecocokan obat dengan kartu kendali (kartu stok), *Turn Over Ratio* (TOR), sistem penataan gudang, banyaknya obat yang rusak dan kedaluarsa dan persentase stok mati.
2. Untuk mengetahui kesesuaian penyimpanan obat di Puskesmas Selogiri Kabupaten Wonogiri dengan standar sesuai Peraturan

Menteri Kesehatan Nomor 74 Tahun 2016.

D. Manfaat Penelitian

1. Memberikan tambahan keilmuan dalam penyimpanan dan sistem penataan obat yang tepat yang berdasarkan peraturan atau perundangan yang ada.
2. Memberikan informasi tentang tata cara penyimpanan yang memiliki batas kedaluarsa dan stok mati, sehingga dapat bermanfaat dengan efektif.